

**IMPLEMENTASI METODE *TAHFĪZ SABAQ, SABQI, MANZIL***  
(Studi Komparasi pada Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman  
Bantul dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Gunungkidul)



**Oleh: Eko Ngabdul Shodikin**  
**NIM: 21204011061**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**  
**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eko Ngabdul Shodikin, S.Pd.**

NIM : 21204011061

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Maret 2023  
Saya yang menyatakan



**Eko Ngabdul Shodikin, S.Pd**  
NIM: 21204011061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eko Ngabdul Shodikin, S.Pd.**

NIM : 21204011061

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan



**Eko Ngabdul Shodikin, S.Pd**

NIM: 21204011061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1250/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE TAHFIZ SABAQ, SABQI, MANZIL (Studi Komparasi pada Madrasah Ibtidaiyah Lit Tahfizil Qur'an Jamilurrohman Bantul dan Sekolah Dasar Qur'an Unggulan Al-F'isham Gunungkidul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKO NGABDUL SHODIKIN, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011061  
Telah diujikan pada : Rabu, 12 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 646c6na00242c

Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 645c77c2772f4

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 643c1a62b1b64

Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED



Valid ID: 646d79daf3553

Yogyakarta, 12 April 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Samarni, M.Pd.

SIGNED

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI


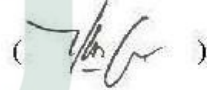

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE TAHFIZ SABAQ, SABQI, MANZIL (Studi  
Komparasi pada Madrasah Ibtidaiyah Lit Tahfizil Qur'an Jamilurrohman Bantul  
dan Sekolah Dasar Qur'an Unggulan Al-Itisham Gunungkidul)

Nama : Eko Ngabdul Shodikin  
NIM : 21204011061  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. (  )  
Penguji II : Dr. Khamim Zarkasi P., M. Si. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 12 April 2023  
Waktu : 12.30 - 13.30 WIB.  
Hasil : A- (92)  
IPK : 3,89  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Y th.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

#### **IMPLEMENTASI METODE *SABAQ*, *SABQI*, *MANZIL***

(Studi Komparasi pada Madrasah Ibtidaiyah Lit *Takfizi!* Qur'an Jamilurrohman Bantul Yogyakarta dan Sekolah Dasar Qur'an Unggulan Al-I'tisham Gunungkidul Yogyakarta)

yang ditulis oleh :

Nama : **Eko Ngabdul Shodikin, S.Pd.**  
NIM : 21204011061  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 Maret 2023  
Pembimbing



Dr. H. Muh Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19771126 200212 1 002

## MOTTO

Sabda Nabi ﷺ :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ( البخاري )

“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.” (Al-Bukhari)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> S M Al-Utsaimin, *Syarah Riyadhus Shalihin Imam Nawawi (Jilid III)*, Syarah Riyadhus Shalihin (Bekasi: Darul Falah, 2022), hlm. 279.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Implementasi metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* (Studi Komparasi pada Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil Qur’ān* Jamilurrohman Bantul Yogyakarta dan Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham Gunungkidul Yogyakarta)”. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan risalah tauhid-Nya kepada umat manusia, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan seizinnya penulis dapat mengikuti Pendidikan magister sampai selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memotivasi dan menginspirasi seluruh mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing selama penyusunan tesis ini, atas bimbingan saran dan kritik konstruktifnya yang sangat bermanfaat dalam merampungkan penulisan tesis ini, serta atas keikhlasan beliau yang merelakan waktu keluarganya untuk mengoreksi secara keseluruhan tesis ini.
5. Seluruh dosen yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Sogimin, ibunda Alm. Sri Miyati, ibunda Ndari dan ibunda Sunarni yang telah mendidik, merawat, mendoakan serta memberikan kasih sayangnya hingga saat ini.
7. Saudara penulis: adik Hafizatun Islamiyati, Dani Anggriansyah, Risca Eka Yanti, Ma'ash Shobirin, dan Abrisam Ma'al Rafif, yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
8. Sahabat Magister PAI yang selalu menemani selama pendidikan, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis demi terselesainya tesis ini.
9. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta dan seluruh civitas akademika, teman-teman dosen dan karyawan
10. Segenap guru dan karyawan MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'thisam yang telah bersedia membantu dan bersedia membantu selesainya tesis ini.
11. Kepada semua guru penulis di taman kanak-kanak, taman pendidikan Al-

Qur'ān, Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Ponpes Mardhotullah Al-Islamy, dan dosen-dosen hingga guru besar yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis, memberikan pencerahan pemikiran dan teladan yang baik selama pendidikan.

12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas semua kebaikan yang telah diberikan.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis masih menyadari masih jauh dari harapan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki sehingga di dalamnya masih banyak kekurangan bahkan kesalahan. Oleh karena itu, tegur sapa dari semua pihak serta saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penulisan ini. Tesis ini masih banyak kekurangan bahkan mengundang banyak pertanyaan yang belum terjawab. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang konstruktif sangat penulis harap dari berbagai pihak demi kesempurnaan kedepan.

Yogyakarta, 25 Desember 2022

Penulis



**Eko Ngabdul Shodikin, S.Pd**  
NIM: 21204011061

## ABSTRAK

**Eko Ngabdul Shodikin** : Implementasi Metode *Tahfīz Sabaq, Sabqi, Manzil* (Studi Komparasi pada Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil Qur'ān* Jamilurrohman Bantul Yogyakarta dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Gunungkidul Yogyakarta). Tesis. Yogyakarta: Progam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Kemampuan menghafal Al-Qur'ān merupakan sebuah skil harus senantiasa diasah. Kemampuan menghafal Al-Qur'ān tersebut perlu diasah sejak dini, semakin dini pendidikan anak dimulai maka akan semakin baik. Pembelajaran Al-Qur'ān tidak akan mengganggu otak anak sedikitpun apabila dilakukan dengan cara yang baik dan benar dan dengan metode yang tepat. Salah satu metode yang sudah diterapkan di beberapa sekolah dasar adalah metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* (SSM). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui kurikulum *Tahfīz Al-Qur'ān* di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham. (2) Untuk mengetahui implementasi metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham. (3) Untuk mengetahui hasil komparasi implementasi metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* dalam pembelajaran *Tahfīz* di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil Qur'ān* Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham. Penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Setelah data dianalisis kemudian akan diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi data.

Hasil penelitian terkait kurikulum *Tahfīz* di MITQ Jamilurrohman memiliki kurikulum yang lebih lengkap dibandingkan dengan SD QU Al-I'tisham. Dimana jumlah waktu jam pelajaran dari MITQ lebih banyak dibandingkan dengan SD QU. Di MITQ juga diwajibkan untuk membaca dan menghafal buku metode Bin Baz, tajwid, dan Ghorib, serta tadarus Al-Qur'ān sedangkan di SD QU Al-I'tisham hanya fokus untuk menghafalkan surat dalam Al-Qur'ān. Kedua sekolah memiliki persamaan dalam implementasi metode SSM, yaitu tahap perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun implementasi metode SSM terhadap kualitas pembelajaran *Tahfīz* adalah metode SSM mampu untuk meningkatkan jumlah hafalan dan juga kualitas hafalan siswa. Walaupun belum semua siswa mampu mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Implikasi metode SSM menjadikan siswa lebih disiplin dan teratur, semakin bersemangat dalam menghafal Al-Qur'ān, serta komunikasi antara orang tua dan anak semakin baik.

**Kata Kunci** : Implementasi Metode *Tahfīz*, Kurikulum *Tahfīz*, Metode pembelajaran, *Tahfīz Al-Qur'ān, Sabaq, Sabqi, Manzil*

## ABSTRACT

**Eko Ngabdul Shodikin:** Implementation of *Tahfīz Sabaq, Sabqi, Manzil* Method (Comparative Study at Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman Bantul Yogyakarta and Al-I'tisham Gunungkidul Primary School Yogyakarta). Thesis. Yogyakarta: Master's Program, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

The ability to memorize the Qur'ān is a skill that must continually be honed. The ability to memorize the Qur'ān needs to be honed from an early age. The earlier a child's education begins, the better. Learning the Qur'ān will not disturb the child's brain in the slightest if it is done in a good and correct way and with a suitable method. The Sabaq, Sabqi, and Manzil (SSM) method is applied in several elementary schools. This study aims to: (1) To know the curriculum of *Tahfīz* Al-Qur'ān at MITQ Jamilurrohman and SD QU Al-I'tisham. (2) To know the implementation of sabaq, sabqi, and manzil methods at MITQ Jamilurrohman and SD QU Al-I'tisham. (3) To know the comparative results of the implementation of sabaq, sabqi, and manzil methods in *Tahfīz* learning at MITQ Jamilurrohman and QU Al-I'tisham Elementary School.

The research method used in this study is comparative descriptive with a qualitative approach. The location of this research was conducted in Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman and Al-I'tisham Flagship Qur'ān Elementary School. The study collected data through observation, interviews, and documentation. This study uses data analysis steps developed by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and then conclusion. After the data is analyzed, it will then be tested for validity using source triangulation and data triangulation techniques.

The research results related to the *Tahfīz* curriculum at MITQ Jamilurrohman have a complete curriculum than QU Al-I'tisham Elementary School. Where the number of class hours from MITQ is more than that of SD QU, at MITQ, it is also required to read and memorize the Bin Baz method book, Tajweed, and Ghorib, as well as tadarus Al-Qur'ān while in SD QU Al-I'tisham only focus on memorizing suras in the Qur'ān. Both schools have similarities in implementing the SSM method, namely the planning, implementation, and evaluation stages. The implementation of the SSM method on the quality of *Tahfīz* learning that the SSM method can increase the amount of memorization and the quality of student memorization. Although not all students can achieve the predetermined memorization target. The implications of the SSM method make students more disciplined and organized, more enthusiastic in memorizing the Qur'ān, and better communication between parents and children.

Keywords: *Tahfīz* Implementation Method, *Tahfīz* Curriculum, Learning Method, *Tahfīz* Al-Qur'ān, sabaq, sabqi, and manzil.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".



3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an
-

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	29
A. <i>Tahfīz</i> Al-Qur’ān.....	29
1. Pengertian <i>Tahfīz</i> Al-Qur’ān.....	29
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur’ān .....	30
3. Hukum Menghafal Al-Qur’ān.....	41
4. Metode Pembelajaran <i>Tahfīz</i> Al-Qur’ān.....	45
B. Metode SSM .....	49
1. Sejarah Metode <i>Sabaq, Sabqi, Manzil</i> .....	49
2. Latar Belakang Munculnya Metode <i>Tahfīz Sabaq, Sabqi, Manzil</i> di Indonesia.....	51
3. Tahapan Metode <i>Sabaq, Sabqi, Manzil</i> .....	52
C. Implementasi.....	53
1. Pengertian Implementasi.....	53
2. Hakikat Implementasi .....	54
3. Tahapan Implementasi .....	55
D. Studi Komparasi.....	56
1. Pengertian Metode Komparasi.....	56
2. Ciri-ciri Metode Komparasi.....	58
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Komparasi .....	58

4.	Pendekatan Teori Studi Komparatif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Peta Konsep Penelitian Implementasi Metode SSM .....	60
<b>BAB III PROFIL LEMBAGA PENDIDIKAN .....</b>		
<b>A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman .....</b>		
1.	Madrasah Sejarah Singkat Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman	61
2.	Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman	62
3.	Visi, Misi Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman .....	63
4.	Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman.....	63
5.	Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman .....	66
6.	Guru <i>Tahfīz</i> Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman...	67
7.	Siswa Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur’ān Jamilurrohman.....	70
8.	Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri .....	71
<b>B. Profil Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham .....</b>		
1.	Sejarah Singkat Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham .....	73
2.	Letak Geografis Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham.....	76
3.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham .....	77
4.	Kurikulum Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham .....	78
5.	Struktur Organisasi Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham .....	83
6.	Guru <i>Tahfīz</i> Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham .....	84
7.	Siswa Sekolah Dasar Qur’ān Unggulan Al-I’tisham.....	86
8.	Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri .....	87
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>		
1.	Kurikulum <i>Tahfīz</i> Al-Qur’ān .....	90
2.	Implementasi Metode SSM.....	101
3.	Efektifitas Implementasi Metode SSM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>		
1.	Kurikulum <i>Tahfīz</i> Al-Qur’ān .....	150
2.	Implementasi Metode SSM.....	163
3.	Komparasi Penerapan Metode <i>Tahfīz</i> SSM.....	180
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		
<b>A. KESIMPULAN.....</b>		
<b>B. SARAN .....</b>		
DAFTAR PUSTAKA .....		199
LAMPIRAN		
<i>CURRICULUM VITAE</i>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	65
Tabel 2	Guru dan Pengajar Putra Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	69
Tabel 3	Guru dan Pengajar Putri Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān .....	70
Tabel 4	Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	71
Tabel 5	Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham ....	82
Tabel 6	Guru Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham .....	86
Tabel 7	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham .....	87
Tabel 8	Target <i>Sabaq</i> di Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	103
Tabel 9	Target Pembelajaran Tahsin Metode Bin Baz di Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	103
Tabel 10	Target <i>Sabqi</i> di Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	104
Tabel 11	Target <i>Manzil</i> di Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	105
Tabel 12	Target Hafalan di Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham .....	108
Tabel 13	Target <i>Sabqi</i> di Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham .....	110
Tabel 14	Target <i>Manzil</i> di Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham .....	111
Tabel 15	Data Target dan Pencapaian Hafalan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman Semester Ganjil Tahun 2022/2023 .	140
Tabel 16	Data Target dan Pencapaian Hafalan Siswi Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman Semester Ganjil Tahun 2022/2023 .	141
Tabel 17	Nilai <i>Tahfīz</i> Siswa Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Semester Ganjil Tahun 2022/2023 .....	142
Tabel 18	Nilai <i>Tahfīz</i> Siswi Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Semester Ganjil Tahun 2022/2023 .....	143
Tabel 19	Data Target dan Pencapaian Hafalan Siswa Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Semester Ganjil Tahun 2022/2023 .....	149
Tabel 20	Nilai <i>Tahfīz</i> Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Semester Ganjil Tahun 2022/2023 .....	150
Tabel 21	Hasil komparasi Penerapan Metode <i>Tahfīz</i> SSM .....	187

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Konsep Penelitian .....	60
Gambar 2	Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	67
Gambar 3	Struktur Organisasi Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham ...	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Pertanyaan Wawancara MITQ Jamilurrohman .....	206
Lampiran 2	Draf Pertanyaan Wawancara Sekolah Dasar Unggulan Al-I'tisham Playen Gunungkidul Yogyakarta .....	212
Lampiran 3	Izin Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	218
Lampiran 4	Izin Penelitian Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham	219
Lampiran 5	Sertifikat Field Study .....	220
Lampiran 6	Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	221
Lampiran 7	Suasana belajar <i>Tahfīz</i> Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	222
Lampiran 8	Foto Kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Lit <i>Tahfīzil</i> Qur'ān Jamilurrohman .....	223
Lampiran 9	Suasana di Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham .....	224
Lampiran 10	Foto Kegiatan di Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham ..	225

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān sebagai kalam Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril As merupakan mukjizat terbesar yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad Saw.<sup>2</sup> Al-Qur'ān eksistensinya tetap terjaga sampai nanti hari kiamat datang, bahkan Allah sendiri yang telah berjanji akan menjaga eksistensi dari Al-Qur'ān itu sendiri.<sup>3</sup> Al-Qur'ān diturunkan melalui Malaikat Jibril dan disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw<sup>4</sup> untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia untuk mengarungi kehidupan agar selamat di dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Sebagai umat Islam yang telah Allah turunkan Al-Qur'ān sebagai pedoman hidup, memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'ān dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa cara efektif yang sering digunakan untuk mempelajari Al-Qur'ān adalah dengan membacanya, menghafalnya dan memahami isi kandungannya kemudian mempraktikkannya dalam kehidupan.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Gusti Afifah, Syahrial Ayub, and Hairunnisa Sahidu, "Konsep Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sains," *Jurnal GeoScienceEdu* (1) (2020), hlm. 5.

<sup>3</sup> Ibrahim Al-Hakim, *Mengapa Menghafal Al-Qur'an? (Motivasi Menghafal Salafus Sholih & Tren Menghafal Jaman Now* (Global Aksara Pers, 2021), hlm. 9.

<sup>4</sup> Kuni Isna Ariesta Fauziyah dan Muh Wasit Achadi, "The Implementation Of Extracurricular Tahfidz Al-Qur'an To Increase Student Achievement At MTSN 3 Tulungagung," *KHATULISTIWA Journal of Islamic Studies* 10, no. 2 (2020): hlm. 6.

<sup>5</sup> Agus Salim Syukran Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 90–108, <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.

<sup>6</sup> Jurnal Ilmu et al., "Analisis Rendahnya Minat Baca Al- Qur'an Pada Anak Usia Sekolah" 1, no. 1 (2022): 47–59.

Al-Qur'ān memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat Islam.<sup>7</sup> Kedudukannya menjadi penting karena Al-Qur'ān memiliki fungsi sebagai pencerah dan petunjuk yang sangat berharga dalam kehidupan,<sup>8</sup> bahkan Allah memberikan keutamaan bagi para pembacanya dan penghafalnya dengan mahkota cahaya di hari kiamat.<sup>9</sup> Al-Qur'ān sendiri mampu memberikan pengaruh yang sangat mendalam kepada umat Islam dengan seluruh isinya berasal langsung dari Allah Swt. Manusia manapun, secerdas apapun tidak akan mampu menandingi keindahan rangkaian kata dalam Al-Qur'ān. Bahkan kalau seandainya manusia dan jin dikumpulkan niscaya tidak akan mampu untuk membuat satu ayat pun yang mampu menandingi keindahan dan kesempurnaan Al-Qur'ān sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 88.<sup>10</sup>

Kemukjizatan Al-Qur'ān yang lain adalah mudah dihafal dan dipahami. Namun berbeda halnya dengan kitab-kitab samawi lain sebelum Al-Qur'ān; seperti kitab Taurot yang diturunkan kepada nabi Musa A.S, kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud A.S, dan kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa A.S.<sup>11</sup> kitab-kitab samawi tersebut tidak mudah dihafal dan tidak ada rekomendasi langsung dari Allah tentang kemudahan menghafal dan

---

<sup>7</sup> Qutub Sayid, "Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *Humaniora* 2, no. 9 (2011): 1339–50.

<sup>8</sup> P.K.H.N. Umar, *Memahami Al-Qur'an Di Masa Post Truth* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2022), hlm.41.

<sup>9</sup> Nazia Nawaz and Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir, "Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement," *Journal of Islamic Studies and Culture* 3, no. 1 (2015): 58–64, <https://doi.org/10.15640/jisc.v3n1a8>, hlm. 58.

<sup>10</sup> B S Nursi, F F Bahreisy, and R N Press, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau Dari 40 Aspek Kemukjizatan* (Risalah Press, 2019), hlm.194.

<sup>11</sup> Ahmad Jaaze, *Ide-Ide Inovatif Dalam Menghafal Al-Qur'an*, ed. Devy Dede Rahmah, Cet. 3 (Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika, 2017), hlm. xvi-xvii.

memahaminya. Berbeda dengan Al-Qur'an bukan hanya orang-orang dewasa dengan intelektual tinggi saja yang mampu untuk menghafalkannya, akan tetapi semua kalangan mulai dari anak kecil,<sup>12</sup> para pemuda, para remaja bahkan para lansia pun mampu untuk menghafalkan Al-Qur'an.<sup>13</sup> Kemudahan dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an tersebut telah dijamin oleh Allah Swt. Bahkan ayat-ayat yang menunjukkan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an diulang-ulang beberapa kali sebagai bentuk penegasan bagi mereka yang benar-benar memiliki keinginan kuat dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.<sup>14</sup>

Meskipun menghafal Al-Qur'an itu mudah, namun diperlukan kesabaran yang ekstra dalam menjaga hafalan yang telah diperoleh. Banyak dari para penghafal Al-Qur'an mereka gagal mendapatkan predikat *hafiz* karena setelah selesai mengkhataamkan hafalan mereka tidak mampu untuk menjaga hafalan yang telah diperolehnya.<sup>15</sup> Bahkan Rasûlullâh Saw pun pernah bersabda

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ :  
«تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ هُوَ أَشَدُّ تَقَلُّبًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا»

Artinya: “Dari Abu Musa al-Asy’ari, dari Nabi Saw bersabda,

---

<sup>12</sup> Khusnul Khotimatul Maulidiyah dan Muh Wasith Achadi, “Pengebangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Santri melalui Program Tahfidz di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Cilacap,” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2021): hlm. 64.

<sup>13</sup> AH. Bahruddin and Endin Mujahidin, “Metode Tahfizh Al-Qur’an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu’ul Qur’an Kudus Jawa Tengah,” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 195, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v6i2.1062>.

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Sardjana Orba Manullang, Mardani Mardani, and Aslan Aslan, “The Effectiveness of Al-Quran Memorization Methods for Millennials Santri During Covid-19 in Indonesia,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 195–207, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1334>.

“Peliharalah Al-Qur’ān ini, sebab demi Dzat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sungguh Al-Qur’ān itu lebih mudah lepasnya dibanding unta dari ikatannya (HR: Bukhāri-Muslim).

Akhir-akhir ini kesadaran umat islam untuk menghafal Al-Qur’ān semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan semakin menjamurnya pondok-pondok pesantren dan juga sekolah-sekolah yang menjadikan progam *Tahfīz* Al-Qur’ān sebagai progam unggulan. Semangat yang tinggi dalam mencintai Al-Qur’ān dan menghafalkannya menjadikan pembelajaran *Tahfīzul Qur’ān* semakin banyak diminati.<sup>16</sup> Direktur Eksekutif Laz Al-Azhar, Agus Nafi mengatakan, bahwa tren penghafal Al-Qur’ān setiap tahunnya mengalami peningkatan baik dari segi indikatornya, jumlah hafiz dari berbagai kalangan usia, kemudian semakin menjamur juga forum studi kajian formal dan non formal terhadap Al-Qur’ān.<sup>17</sup> Berdasarkan data terkini jumlah rumah *Tahfīz* yang sudah terverifikasi dengan sistem oleh Rumah *Tahfīz* Centre (RCT) mencapai lebih dari 1200 rumah *Tahfīz*. Tersebar nya rumah-rumah *Tahfīz* yang semakin menjamur ini membuktikan antusiasme masyarakat Indonesia dengan dakwah *Tahfīzul Qur’ān* semakin besar.<sup>18</sup>

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur’ān merupakan sebuah *maharoh* (skil, keterampilan atau kecakapan) yang harus senantiasa diasah.<sup>19</sup> Ketika seseorang mampu untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan dan

---

<sup>16</sup> Nawaz and Jahangir, “Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement.”

<sup>17</sup> Agung Sasongko, “Jumlah Penghafal Alquran Terus Bertambah,” *Republika*, 2021, <https://www.republika.co.id/berita/qsabh4313/jumlah-penghafal-alquran-terus-bertambah>.

<sup>18</sup> Agung Sasongko, “Sebaran Rumah Tahfiz Di Indonesia Meluas,” *Republika*, 2020, <https://www.republika.co.id/berita/q7ahy3313/sebaran-rumah-tahfiz-di-indonesia-meluas>.

<sup>19</sup> *Ibid*

potensi dalam menghafal maka jalan untuk menjadi seorang *hafiz* ataupun *hafizhoh* akan terbuka lebih lebar. Kemampuan menghafal Al-Qur'ān tersebut perlu diasah sejak dini, semakin dini pendidikan anak dimulai maka akan semakin baik. Tidak salah pembelajaran Al-Qur'ān diberikan sejak dini dengan catatan disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan anak. Pembelajaran Al-Qur'ān tidak akan mengganggu otak anak sedikitpun apabila dilakukan dengan cara yang baik dan benar dan dengan metode yang tepat.<sup>20</sup> Proses pendidikan metode lebih penting daripada materi yang akan disampaikan. Sebuah metode dikatakan efektif dan baik ketika metode tersebut mampu mengantarkan kepada tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan. Begitu juga dalam proses menghafal Al-Qur'ān, metode sangat efektif dan baik manakala metode tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'ān.<sup>21</sup>

Kendala utama dalam memiliki hafalan yang mutqin/kuat adalah kesulitan dalam mengingat dan mempertahankan hafalan. Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'ān. Mereka sering merasa malas atau kurang termotivasi untuk terus menghafal, sehingga menyebabkan mereka kehilangan kemampuan hafalan yang telah dicapai. Selain itu, tidak semua orang memiliki kemampuan daya ingat yang baik, sehingga mempersulit proses menghafal. Siswa yang tidak memiliki kemampuan daya ingat yang baik akan kesulitan dalam

---

<sup>20</sup> Saied Al-Makhtum, *Jadi Hafiz Sebelum Balig*, ed. Marzuki Ibnu Syarqi and Ghazi Abdurrohman, Cet 1 (Sukoharjo: Zaduna, 2022), hlm. 26-27.

<sup>21</sup> Saied Al-Makhtum, *Karantina Hafalan Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo: Alam Pena, 2017), hal 21.

berkonsentrasi dan mempertahankan hafalan. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut banyak sekali bermunculan metode-metode *Tahfīz* yang memudahkan proses penjagaan tersebut. Saat ini mungkin telah banyak metode yang pernah didengar, dilihat maupun dipraktikkan dalam proses menghafal Al-Qur'ān. Beberapa metode tersebut tentunya baik dan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Perlu diperhatikan bahwa metode belajar yang tidak efektif dapat menghambat kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'ān. Siswa seringkali menggunakan metode yang kurang tepat. Salah satu metode yang mampu menjawab kesulitan siswa untuk mendapatkan kuatnya hafalan yang sudah diterapkan di beberapa pesantren di Indonesia adalah metode *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* (SSM). Metode *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* adalah metode yang diadaptasi dari Pakistan. *Sabaq* adalah hafalan baru, *sabqi* adalah mengulang hafalan yang sedang dihafal, adapun *manzil* adalah mengulang juz-juz yang sudah dihafal sebelumnya. Metode tersebut dibuat sedemikian rupa agar ketika siswa mendapatkan hafalan baru hafalan lama yang telah diperoleh tidak hilang.

Metode *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* meskipun telah meraih kesuksesan di pesantren yang menerapkan metode ini, namun dapat dikatakan masih jarang diterapkan di sekolah dasar yang menjadikan program *Tahfīz* sebagai program unggulan di Indonesia. Diantara sekolah tingkat dasar yang menggunakan metode ini dalam pelaksanaan program *Tahfīzul Qur'ān* adalah Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil Qur'ān* Jamilurrohman (MITQ) Jamilurrohman dan

Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan (SD QU) Al-I'tisham Gunungkidul. Inilah yang menjadi salah satu hal yang menarik untuk diteliti, bagaimana implementasi metode *Tahfīz* SSM ini agar mampu menjawab kesulitan siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'ān mereka dan kesulitan para guru dalam mengajarkan *Tahfīz* Al-Qur'ān. Peningkatan disini tentunya bukan hanya dari segi kuantitas hafalan yang diperoleh akan tetapi juga dari segi kualitas hafalannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka fokus penelitian yang dilakukan adalah bagaimana implementasi metode SSM di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Gunungkidul dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kurikulum *Tahfīz* Al-Qur'ān di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham?
2. Bagaimanakah implementasi metode *Tahfīz* Al-Qur'ān *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham?
3. Bagaimana komparasi proses implementasi metode *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* dalam pembelajaran *Tahfīz* di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian

yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kurikulum *Tahfīz* Al-Qur’ān di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I’tisham.
- b. Untuk mengetahui implementasi metode *Tahfīz Sabaq, Sabqi, Manzil* di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I’tisham.
- c. Untuk mengetahui hasil komparasi implementasi metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* dalam pembelajaran *Tahfīz* di MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I’tisham.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan pendidikan Islam dan mempunyai peran besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara khusus pada pendidikan agama Islam di bidang *Tahfīz*.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan siswa.

#### 2) Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk landasan dan



acuan dalam mengembangkan strategi dan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan siswa.

3) Bagi Siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'annya.

#### D. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah sajian beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan implementasi metode *Tahfīz*. Peneliti memaparkan sejauh mana penelitian-penelitian terdahulu dilakukan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Tesis dengan judul “Implementasi Metode *Tahfīz* Pakistani di Pondok Pesantren *Tahfīz* Al-Qur’ān Al Askar Cisarua Bogor” yang ditulis oleh M. Rudiansyah pada tahun 2021.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Pakistani guna meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’ān di pondok pesantren Al Askar Cisarua Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran metode *Tahfīz* Pakistani di pondok pesantren *Tahfīz* Al-Qur’ān Al Askar dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengevaluasian pembelajaran. Hasil dari ketiga tahapan tersebut dan

---

<sup>22</sup> M. Utsman Arif Fathah, “Strategi Menghafal Al-Qur’an (Studi Komparasi Pada Pondok Tahfīz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfīz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul Dan Pondok Tahfīz Yaumi Sleman Yogyakarta)” (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021).

didukung oleh sarana dan prasarana yang baik membuat hasil tes hafalan santrinya sangat baik. Metode *Tahfīz* pakistani mampu meningkatkan kualitas dan kemajuan *Tahfīz* santri di Pondok Pesantren *Tahfīz* Al-Qur'ān Al Askar Cisarua Bogor.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objeknya. Objek penelitian ini adalah pondok pesantren *Tahfīz*. Dimana objek ini memang khusus untuk belajar dan menghafal *Tahfīz* dan santri dari Pondok Pesantren *Tahfīz* Al-Qur'ān Al Askar Cisarua Bogor ini lulusan SMA/Aliyah sedangkan pada penelitian ini menggunakan sekolah dasar dengan program unggulan *Tahfīz*. Selain itu, perbedaan lain pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah tidak terbatas pada implementasi metode SSM tetapi juga kurikulum pembelajaran *Tahfīz*.

2. Tesis dengan judul “Strategi Menghafal Al-Qur'ān (Studi Komparasi pada Pondok *Tahfīz* Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok *Tahfīz* Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul dan Pondok *Tahfīz* Yaumi Sleman Yogyakarta)” yang ditulis oleh M. Utsman Arif Fathah pada tahun 2021.<sup>23</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi menghafal Al-Qur'ān di tiga pesantren; pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Bantul Yogyakarta, pondok pesantren Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul Yogyakarta, dan pondok pesantren Yaumi Sleman Yogyakarta kemudian menganalisisnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah

---

<sup>23</sup> Fathah.

metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menghafal Al-Qur'ān yang digunakan di Pondok *Tahfīz Islamic Centre Bin Baz*, Pondok *Tahfīz Syaikh Jamilurrahman As-Salafy* dan Pondok *Tahfīz Yaumi* melalui tiga strategi yaitu persiapan menghafal Al-Qur'ān, proses menghafal Al-Qur'ān, dan evaluasi menghafal Al-Qur'ān.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dari segi objeknya. Pondok *Tahfīz Islamic Centre Bin Baz* dan Pondok *Tahfīz Yaumi* memiliki santri setingkat SMP dan SMA. Adapun Pondok *Tahfīz Syaikh Jamilurrahman As-Salafy* memiliki santri setingkat SMA ataupun telah lulus SMA. Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah dua sekolah setingkat sekolah dasar dan bukan pondok pesantren. Perbedaan lainnya adalah pada ketiga pondok ini tidak semua menggunakan metode SSM sedangkan penelitian ini menggunakan metode SSM dalam menghafal Al-Qur'ān. Selain itu, perbedaan lainnya adalah penelitian ini fokus kepada kurikulum yang digunakan sedangkan penelitian ini fokus kepada implementasi metode SSM.

3. Tesis dengan judul “Implikasi Metode Menghafal Al-Qur'ān dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta” yang ditulis oleh Andy Sulistiyono pada tahun 2020.<sup>24</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan mengungkapkan keberhasilan metode menghafal yang diterapkan di SMP IT Masjid

---

<sup>24</sup> Andy Sulistiyono, “Implikasi Metode Menghafal Al Quran Dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta” (Universitas Islam Indonesia, 2020).

Syuhada Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data berupa metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Tahfīz* di SMP IT Masjid Syuhada dilakukan pada dua waktu yaitu waktu pagi dan sore ditambah dengan kegiatan Qur'ān *Camp*. Pada kegiatan Qur'ān *Camp*, siswa yang akan menghafal Al-Qur'ān diberikan pemahaman terlebih dahulu tentang bacaan tajwid melalui pembelajaran *tahsin* serta adab-adab dalam membaca Al-Qur'ān dengan harapan akan menambah kelancaran hafalannya.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek dan juga metode yang digunakan. Objek penelitian tersebut adalah siswa kelas VII SMP IT Masjid Syuhada sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa sekolah dasar di dua sekolah. Selain itu, metode pembelajaran *Tahfīz* yang digunakan juga berbeda. Untuk *Tahfīz* di SMP IT Masjid Syuhada menggunakan metode pembelajaran *talaqqi* sedangkan di dua sekolah dasar yang akan dijadikan penelitian menggunakan metode SSM.

4. Tesis dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah* dalam Pembelajaran *Tahfīz* Al-Qur'ān pada Siswa SMA Riyadhussholihin Pandeglang” yang ditulis oleh Sopiyan Hadi pada tahun 2017.<sup>25</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan penerapan metode *talaqqi* dan *muroja'ah*, menjelaskan keunggulan dan kelemahan penerapan metode

---

<sup>25</sup> Sopiyan Hadi, “Penerapan Metode *Talaqqi* Dan *Muraja'ah* Dalam Pembelajaran *Tahfīz* Al-Qur'ān Pada Siswa SMA Riyadhussholihiiin Pandeglang” (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Serang Banten, 2017).

ini, dan untuk mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan penerapan metode *talaqqi* dan *muroja'ah* dalam pembelajaran *Tahfīz* Al-Qur'ān di SMA Riyadhushsholihin Pandeglang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dilakukan dengan beberapa cara yaitu memperbaiki (*tahsin*) bacaan santri, memperdengarkan kepada mereka suara bacaan para *Qurra'* melalui kaset, menyetorkan (*tasmi'*) hafalan yang baru (*sabaq*), *Rabth Hifzhul Usbu'* yaitu menggabung hafalan baru, dan ujian setiap selesai satu juz dari hafalan baru. Adapun metode *muraja'ah* maka ia dilaksanakan dengan dua cara yaitu *muraja'ah* hafalan baru (*sabqi*) dan *muraja'ah* hafalan lama (*manzil*).

Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan pada objek dan juga metode *Tahfīz* yang digunakan. Objek yang digunakan pada penelitian Hadi (2017) adalah siswa SMA Riyadhushsholihin Pandeglang dengan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* untuk pembelajaran *Tahfīz*nya sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode SSM untuk program *Tahfīz* pada dua sekolah dasar. Penelitian ini mengobservasi kelemahan dan kelebihan dari penerapan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* beserta cara mengatasinya. Adapun penelitian yang akan datang selain menjelaskan implementasi dari metode SSM, juga menganalisis kurikulum yang telah digunakan oleh kedua sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Tahfīz*.

5. Tesis dengan judul “Metode *Tahfīz*ul Qur’ān “*Sabaq, Sabqi, Manzil*” di *Marhalah Mutawasithah* dan *Tsanawiyah* Putri Pondok Pesantren Imam Bukhāri Tahun Pelajaran 2010-2014” yang ditulis oleh Adi Haironi pada tahun 2016.<sup>26</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan implementasi pelaksanaan dan mengeksplorasi hasil metode pembelajaran *Tahfīz*ul Qur’ān “*Sabaq, Sabqi, Manzil*” di *Marhalah Mutawasithah* dan *Tsanawiyah* Putri Pondok Pesantren Imam Bukhāri. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berbasis pada studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* yang diterapkan dalam pembelajaran *Tahfīz* di *Marhalah Mutawasithah* dan *Marhalah Tsanawiyah* dalam pelaksanaannya sudah efektif dan efisien. Kemudian dengan metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* muncul implikasi yang dapat membantu santri dalam memahami dan menghafalkan dasar-dasar ajaran Islam.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objeknya. Objek penelitian ini adalah pondok pesantren *Tahfīz*. Objek ini khusus untuk belajar dan menghafal *Tahfīz* serta santri dari *Marhalah Mutawasithah* dan *Tsanawiyah* Putri Pondok Pesantren Imam Bukhāri ini setingkat SMP dan SMA. Pada penelitian ini menggunakan dua sekolah dasar dengan program unggulan *Tahfīz*.

Penelitian-penelitian di atas membahas tentang implementasi metode *Tahfīz* Al-Qur’ān *Sabaq, Sabqi, Manzil*, dan keberhasilan metode yang

---

<sup>26</sup> Adi Haironi, “Implementasi Metode *Tahfīz*ul Qur’ān ‘*Sabaq, Sabqi, Manzil*’ Di *Marhalah Mutawasithah* Dan *Tsanawiyah* Putri Pondok Pesantren Imam Bukhari Tahun Pelajaran 2010-2014” (UMS, 2016).

digunakan dalam mencapai target yang ditetapkan. Penulis memandang penelitian yang sudah ada, terbatas pada tahapan mengetahui implementasi metode menghafal Al-Qur'ān dan mengetahui sejauh mana keberhasilan metode yang digunakan untuk mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan kelima penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa metode *Tahfīz* ada berbagai macam seperti metode SSM, *talaqqi*, *muroja'ah*, *tikror*, dan *kitabah*. Ada beberapa penelitian yang telah membahas metode SSM. Namun metode tersebut lebih banyak diterapkan pada pondok pesantren ataupun sekolah setingkat SMP atau SMA. Penelitian yang membahas metode SSM dengan jenjang pendidikan sekolah dasar belum ada ataupun masih jarang dan tidak membahas implementasi metode SSM disana.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata tertulis ataupun kata-kata lisan dari orang-orang yang dan perilaku yang diamati.<sup>27</sup> Penelitian kualitatif memberikan deskripsi tentang fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, kepercayaan, maupun persepsi.<sup>28</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan realita empirik dari sebuah fenomena secara

---

<sup>27</sup> Tuslaela, "Kajian Penerapan E-Procurement Dengan Metode Kualitatif Deskriptif Komparatif: Studi Kasus Pada," *Prosisko* 4, no. 8 (2017), hlm. 2.

<sup>28</sup> I Wayan Suwandra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 4-5.

mendalam, rinci, tuntas, dan sistematis.<sup>29</sup> Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif yang ingin mencari jawaban mendasar terhadap sebab dan akibat, dengan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya fenomena tertentu.<sup>30</sup>

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif komparatif maka penelitian ini memiliki tujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua fakta atau lebih dan membandingkan sifat obyek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Perbandingan yang dimaksud disini adalah perbandingan mengenai persamaan dan perbedaan berkaitan dengan implementasi metode *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* di dua tempat berbeda yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Obyek penelitian yang dimaksud adalah MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham.

Berdasarkan tingkatan ilmiah, tempat dan obyek penelitian, maka penelitian ini dapat disebut dengan penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik. Penelitian kualitatif naturalistik adalah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang sebenarnya dari sebuah obyek yang mungkin keadaan tersebut tertutup dan tersembunyi. Keadaan tersebut dapat disebabkan adanya cerita secara lisan maupun tertulis yang dibuat

---

<sup>29</sup> Ahmad Lutfy, "Metode Tahfız Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfız Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfız Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)," *Holistik* 14, no. 2 (2013): 157–73, <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3034>.

<sup>30</sup> T Ghassany, *Kajian Transformasi Wastra Tenun Siak Dalam Ragam Estetika Pernikahan Adat Riau*, Volume 3, Jurnal Studi Desain (An1mage, 2020), hlm. 57.



orang-orang terdahulu tentang kejadian yang nyata dengan cara-cara yang dapat dikatakan kurang nyata.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini memiliki tingkat holistik, kompleks dan belum jelas apa sebenarnya yang terkandung dalam jawaban dari sebuah pernyataan yang ada. Kedalaman pertanyaan yang demikian tidak mungkin mampu dijawab dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini membutuhkan analisis sosial yang mendalam dan menemukan kecocokan teori sehingga pendekatan yang lebih tepat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena pendekatan kuantitatif akan lebih tepat dianalisis dengan instrumen dan kuesioner.<sup>32</sup>

## 2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman yang beralamatkan di Kepuh Kulon, Wirokerten, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham yang beralamatkan di Banaran, RT.10/RW.03, Banaran, Playen, Kec. Playen, Kab. Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena MITQ Jamilurrohman dan SD QU Al-I'tisham adalah sekolah dasar yang memiliki unggulan *Tahfīzul*

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 292.

*Qur'ān* dan menerapkan *Sabaq, Sabqi, Manzil* sebagai metode pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*. Penelitian ini dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan tujuan agar peneliti memperoleh hasil yang lebih lengkap dan dapat menyajikan suatu keunikan hasil penelitian dari masing-masing tempat tersebut.

Obyek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah manusia sehingga membutuhkan interaksi yang mengharuskan peneliti hadir di lapangan penelitian secara langsung. Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen inti dari penelitian, sedangkan instrumen yang lain dijadikan instrumen penunjang dalam penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan menjadi tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Karena kehadiran peneliti secara langsung di lapangan dijadikan tolak ukur keberhasilan sehingga keterlibatan peneliti secara langsung mutlak sangat diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian selama 3 bulan terhitung dari mulai 12 September – 31 Desember 2022.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke obyek yang diteliti dengan menggunakan alat pengambilan data atau alat ukur data secara langsung pada subyek sebagai sumber informan

yang dicari.<sup>33</sup> Data primer dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak sekolah (kepala sekolah, koordinator *Tahfız*, dan guru *Tahfız*). Wawancara langsung ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi metode *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* di MITQ Jamilurrohman dan SD Qur'ān Unggulan Al-I'tisham. Setelah memperoleh data dan mengetahui persoalan yang diteliti dari hasil wawancara, data tersebut diolah menjadi data utama. Kemudian data tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian yang dilaksanakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>34</sup> Data sekunder diperoleh dengan menggunakan studi literatur buku-buku, artikel-artikel, tesis-tesis dan data pendukung yang dipublikasikan. Sumber data lainnya yang peneliti gunakan adalah data tentang profil sekolah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, dan agenda harian siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

---

<sup>33</sup> Istijanto Oei, *Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).

<sup>34</sup> *Ibid*

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan mencatat keadaan atau perilaku obyek yang diteliti.<sup>35</sup> Nana Sudjana menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang muncul dalam obyek yang diteliti secara sistematis.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan, proses pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>37</sup>

Metode observasi yang dilakukan adalah pengamatan dan pencatatan keadaan sekolah, keadaan sarana prasarana sekolah, lingkungan, dan kondisi sekolah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap implementasi metode SSM yang diterapkan dimasing-masing sekolah, kurikulum yang digunakan oleh masing-masing sekolah, dan cara masing-masing sekolah dalam meningkatkan pembelajaran *Tahfiz* dengan metode SSM.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Hal ini berarti bahwa pertanyaan diberikan

---

<sup>35</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Cet Pertama (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm 110.

<sup>36</sup> Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Toman Soni Tambunan (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm, 89.

<sup>37</sup> M. Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam Dan Budaya Dalam Pendidikan Anak* (Malang: GUEPEDIA, 2019), hlm 51.

oleh pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai untuk mengungkap makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.<sup>38</sup> Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat instrumen wawancara yang sering juga disebut sebagai pedoman wawancara atau *interview guide*. Selain peneliti membuat *interview guide*, peneliti juga harus membina hubungan baik dengan responden agar jawaban yang diberikan bisa seobyektif mungkin.<sup>39</sup>

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, koordinator *Tahfîz*, dan guru *Tahfîz*. Wawancara kepada kepala sekolah dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdiri, perkembangan sekolah, keadaan guru, siswa dan lain-lain. Adapun wawancara kepada koordinator *Tahfîz* bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi serta inovasi yang telah dilaksanakan di sekolah yang menjadi tempat penelitian. Kemudian wawancara yang dilaksanakan kepada guru *Tahfîz* bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat yang muncul dalam proses pembelajaran *Tahfîz* dengan metode SSM.

### c. Dokumentasi

---

<sup>38</sup> A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), hlm. 24.

<sup>39</sup> A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018), hlm. 144.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang bisa dikatakan salah satu bentuk metode yang mudah dilaksanakan dalam penelitian.<sup>40</sup> Metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai sesuatu metode yang mudah karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila terjadi kesalahan ataupun kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tidak berubah dan tetap.<sup>41</sup> Metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek itu sendiri atau dokumen-dokumen yang dibuat orang lain tentang subyek.<sup>42</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi data profil sekolah, visi, misi dan tujuan dari sekolah, struktur organisasi, data karyawan, agenda harian, dan lain-lain.

##### 5. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga hasil dari penelitian menjadi mudah dipahami dan temuan yang diperoleh

---

<sup>40</sup> S A Ibrahim Nur A and A A Aulia, *Serbaneka Kisah Menarik Kkn Yang Tak Terlupakan Tentang Pemberdayaan Masyarakat Di Era Adaptasi Baru* (LP2M UIN SGD Bandung, 2021), hlm. 34.

<sup>41</sup> S.I.K.M.S. Dr. H. Zuchri Abdussamad and S.E.M.S. Dr. Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 150.

<sup>42</sup> Hariyadi, *Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan* (Tengerang: Pascal Books, 2022), hlm. 71.

dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh oleh peneliti sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis.<sup>44</sup> Karena data yang diperoleh sangat kompleks, masih kasar, dan belum sistematis maka peneliti melakukan analisis data dengan cara reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih data pokok, memfokuskan kepada hal-hal penting, mencari tema, dan pola data.<sup>45</sup> Reduksi data dilaksanakan secara terus menerus saat melaksanakan penelitian untuk mendapatkan dan menghasilkan data sebanyak mungkin. Data yang terkumpul dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data selanjutnya.<sup>46</sup>

Ada beberapa data yang perlu direduksi. Data tersebut adalah data yang peneliti peroleh dari kepala sekolah, koordinator *Tahfīz*,

---

<sup>43</sup> M F Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 84.

<sup>44</sup> H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 105.

<sup>45</sup> M Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2000), hlm. 66.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 338.

guru *Tahfīz*, dan data dari tata usaha dari dua lokasi penelitian di MITQ Jamilurrohman dan SD Qur'ān Unggulan Al-I'tisham. Data yang peneliti peroleh kemudian dikelompokkan sesuai fokus penelitian, dan membuang data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan *display data* atau menyajikan data. Data dari penelitian ini disajikan dalam bentuk data yang telah digolongkan berdasarkan jenis maupun sifatnya berdasarkan data di lapangan. Kemudian data tersebut disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Data disajikan berdasarkan implementasi dari metode SSM di MITQ Jamilurrohman dan SD Qur'ān Unggulan Al-I'tisham.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses penarikan data adalah penarikan kesimpulan. Pada bagian penarikan kesimpulan peneliti mengutarakan kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adanya kesimpulan akan membuat peneliti merasa sempurna karena data yang diolah benar-benar data yang valid, kredibel, dapat dipercaya, dan maksimal.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lutfy, "Metode Tahfīz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfīz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadzh II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok



Pada tahap penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk menemukan jawaban-jawaban dari rumusan masalah. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa peneliti menemukan jawaban lain di luar masalah yang akan berkembang beriringan dengan perkembangan permasalahan penelitian yang ada di lapangan.

#### 6. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan sebuah pendekatan penelitian yang menggunakan kombinasi lebih dari satu strategi guna menjaring data ataupun informasi.<sup>48</sup> Triangulasi data bertujuan selain untuk mencari kebenaran juga digunakan untuk meningkatkan kekuatan metodologis, teoritis, maupun interpretatif dari sebuah penelitian.<sup>49</sup> Oleh karena itu penggunaan teknik triangulasi data akan lebih meningkatkan kekuatan dari data itu sendiri dibandingkan hanya dengan menggunakan satu pendekatan saja. Proses triangulasi tidak hanya terbatas pada membandingkan data dari berbagai sumber data namun juga menggunakan berbagai macam teknik dan metode guna menjaring informasi dan meneliti fenomena yang sama.<sup>50</sup> Triangulasi data memiliki berbagai macam bentuk, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik dan

---

Pesantren Tahfiz Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). hlm. 166.”

<sup>48</sup> F F Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018), hlm. 110.

<sup>49</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022), hlm. 134

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Ideas Publishing, 2018), hlm. 135.

trianggulasi sumber

a. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber biasanya dilaksanakan dengan cara mencari berbagai macam data dari beberapa sumber informan yang terlibat langsung dengan obyek yang dikaji.<sup>51</sup> Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi dari metode SSM di MITQ Jamilurrohman dan SD Qur'ān Unggulan Al-I'tisham. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, koordinator *Tahfīz*, dan guru *Tahfīz*. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda serta mana yang spesifik dari sumber data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan dari hasil data tersebut. Selanjutnya dimintakan kesepakatan serta konfirmasi ulang dengan sumber data.

b. Trianggulasi Data

Trianggulasi data dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data. Trianggulasi data dilaksanakan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>52</sup> Data tentang implementasi metode SSM di MITQ Jamilurrohman dan SD Qur'ān Unggulan Al-I'tisham diperoleh melalui wawancara

---

<sup>51</sup> *Ibid*

<sup>52</sup> E Sudarmanto et al., *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 219.

mendalam dengan narasumber, kemudian dicek dengan melakukan observasi, dan dokumentasi. Tiga teknik tersebut dilaksanakan guna memperoleh keabsahan data.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk menggambarkan isi penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan beberapa hal yang sangat pokok dalam penelitian. Pada kajian bab pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini berisi kerangka teoritik, yaitu meliputi; *Tahfīz* Al-Qur'ān, metode SSM, implementasi, studi komparasi dan peta konsep penelitian metode SSM.

Bab III, bab ini berisi tentang profil Madrasah Ibtidaiyah *Tahfīzul Qur'ān* (MITQ) Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan (SD QU) Al-I'tisham, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, kurikulum, struktur organisasi, guru *Tahfīz*, siswa masing-masing instansi dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di instansi terkait.

Bab IV, bab ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang kurikulum *Tahfīz* di Madrasah Ibtidaiyah *Tahfīzul Qur'ān* (MITQ) Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan (SD QU) Al-I'tisham, implementasi metode SSM di Madrasah Ibtidaiyah *Tahfīzul Qur'ān* (MITQ)

Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan (SD QU) Al-I'tisham, dan komparasi pembelajaran *Tahfīz* di Madrasah Ibtidaiyah *Tahfīzul Qur'ān* (MITQ) Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan (SD QU) Al-I'tisham.

Bab V, bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang simpulan dan saran bagi sekolah tempat penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Kurikulum Program *Tahfīzul Qur'ān* di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil Qur'ān* Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham.
  - a. Kurikulum *Tahfīz* di di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil Qur'ān* Jamilurrohman bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat ditunjukkan setelah proses pembelajaran. Program Tahsin Tilawah Qur'ān yang diberikan kepada siswa kelas 1 hingga 3 bertujuan untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'ān dengan tartil sesuai dengan aturan tajwid. Adapun program *Tahfīzul Qur'ān* bertujuan untuk membantu siswa menghafal setidaknya 10 juz dari Al-Qur'ān. Kurikulum ini mencakup kompetensi dan indikator pencapaian yang spesifik untuk setiap semester di setiap tingkat kelas, seperti membaca menggunakan metode Bin Baz dan menghafal Surah dan Juz tertentu. Program *Tahfīzul Qur'ān* juga mencakup muraja'ah dan evaluasi secara berkelanjutan bagi siswa yang telah mencapai target. Kurikulum ini dirancang berdasarkan visi, misi, tujuan pembelajaran, desain pengajaran, pencapaian target, dan standar pembelajaran sekolah.
  - b. Kurikulum *Tahfīzul Qur'ān* Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Playen memiliki kekhususan dengan menjadikan program

pembelajaran *Tahfīz* Qur'ān yang dimasukkan ke dalam muatan wajib. Tujuannya agar siswa terbiasa membaca dan mendengarkan Al-Qur'ān dengan baik dan benar, serta hafal minimal 3 Juz. Selain itu, pembelajaran *Tahfīz* Qur'ān juga bertujuan agar siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menghargai isi Al-Qur'ān sebagai pedoman bagi umat Islam. Kompetensi dasar *Tahfīz*ul Qur'ān yang harus dicapai tiap semester telah ditetapkan, dimulai dari hafalan Surat Al Fatihah hingga Surat Al Mujadalah di kelas 6 semester 2. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, sosial, serta kemampuan berbahasa Arab siswa. Kurikulum *Tahfīz*ul Qur'ān Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham Playen dirancang berdasarkan visi, misi, tujuan pembelajaran, desain pengajaran, pencapaian target, dan standar pembelajaran sekolah.

## 2. Implementasi Pembelajaran *Tahfīz* Metode SSM.

### a. Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīz*il Qur'ān Jamilurrohman

Pada tahap perencanaan dimulai dengan menetapkan standar pencapaian target hafalan *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil* siswa. MITQ Jamilurrohman juga menyediakan program tambahan untuk mendukung pembelajaran *Tahfīz* menggunakan metode Bin Baz. Sekolah kemudian mengelompokkan siswa ke dalam kelompok *halāqah*, dengan rasio satu guru untuk 6-13 siswa. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3, yaitu pelaksanaan *Sabaq*, *Sabqi*, *Manzil*.

Pelaksanaan *sabaq* pada pukul 08.00 hingga 09.00. Setoran *sabaq* untuk kelas satu dan dua memiliki perbedaan dengan kelas 3, 4, 5, dan 6. Dimana kelas 1 dan 2 masih menggunakan sistem klasikal baca simak dan kelas 3, 4, 5, dan 6 siswa menghafal dan menyetorkannya kepada halaqah. Pelaksanaan *sabqi* dimulai pukul 07.00 hingga 08.00 dan setiap kelas memiliki target hafalan yang berbeda. Setoran hafalan *manzil* kelas 1 dan 2 dilaksanakan dengan cara dibaca bersama-sama sampai target yang telah ditentukan terbaca sedangkan setoran *manzil* kelas 3, 4, 5 dan 6 dilaksanakan dengan cara sima'an berpasang-pasangan dengan siswa lainnya. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran *Tahfiz* terdiri dari evaluasi setoran harian, evaluasi hafalan per satu juz, evaluasi bulanan, dan evaluasi per semester. Evaluasi proses metode dilaksanakan minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan untuk mengecek ketidak sesuaian dalam proses pembelajaran. Hasil penerapan pembelajaran disekolah ini belum mencapai target secara maksimal sebanyak 26,31% siswa dan 48% siswi telah mencapai target.

b. Sekolah Dasar Qur'an Unggulan Al-I'tisham

Proses perencanaan dimulai dengan menetapkan target pencapaian untuk hafalan Qur'an dan target minimumnya adalah 3 juz (juz 30, juz 29, dan juz 30). Untuk memudahkan pencapaian target tersebut, sekolah menggabungkan program BTQ dalam pembelajaran. Sekolah juga menetapkan target untuk hafalan *sabqi* dan *manzil* serta

membuat pembagian *halāqah* dengan rasio ideal satu guru untuk 8-15 siswa. Setoran *sabaq* dilaksanakan pukul 07.00 - 07.35 WIB. Setoran *sabaq* dilaksanakan dengan cara siswa menyetorkan hafalannya kepada guru. Metode untuk menghafal setoran *sabaq* dari kelas 1 sampai kelas 6 masih menggunakan cara klasikal dengan *talqin* dan disetorkan sesuai kemampuan masing-masing siswa. Setoran *sabqi* setelah selesai hafalan *sabaq* yaitu pada jam pelajaran yang kedua. Setoran hafalan *sabqi* dilaksanakan dengan satu per satu siswa yang dipanggil maju untuk menyetorkan hafalannya. Setoran *sabqi* setelah selesai hafalan *sabaq* dan *sabqi* yaitu pada jam pelajaran yang telah ditentukan. Setoran *manzil* dilaksanakan dengan dibaca bersama-sama tanpa melihat mushaf dan terkadang setoran *manzil* dilaksanakan dengan *game* untuk menghilangkan kebosanan. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran *Tahfīz* terdiri dari evaluasi harian, evaluasi per surat, evaluasi persemester dan evaluasi kelas. Evaluasi proses metode *Tahfīz* SSM dilaksanakan dengan mengadakan rapat besar yang menghadirkan kepala sekolah, koordinator *Tahfīz*, dan semua guru *Tahfīz*. Hasil pencapaian pembelajaran disekolah ini belum mencapai target, jumlah siswa yang mampu mencapai target sebanyak 50%.

3. Ada beberapa perbedaan antara penerapan metode SSM di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham. Perbedaan yang terlihat adalah dari segi kurikulum yang berbeda jauh. Dimana di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān



Jamilurrohman memiliki kurikulum untuk *Tahfīz* lebih lengkap dibandingkan dengan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham. Waktu pembelajaran *Tahfīz* di kedua sekolah ini juga berbeda. Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman memiliki waktu lebih banyak untuk pembelajaran *Tahfīz*. Berdasarkan hasil pembelajaran, keduanya sama-sama memiliki siswa yang mampu mencapai bahkan melampaui target hafalan namun ada juga yang tidak mampu mencapai target hafalan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian implementasi metode *Tahfīz* SSM di Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman Bantul dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham, maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada pihak terkait pembelajaran *Tahfīz* Al-Qur'ān, antara lain:

### 1. Bagi Instansi Pendidikan

- a. Harapannya Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham untuk mempertahankan penerapan metode SSM pada pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* karena penerapan metode ini dengan konsisten dan waktu yang memadai sangat membantu siswa dalam menghafal dan mengulang hafalan mereka.
- b. Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīzil* Qur'ān Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham *Tahfīz* dapat memastikan untuk memiliki guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar hafalan Al-Qur'ān. Selain itu, guru tersebut harapannya memiliki

keahlian dalam memotivasi dan membimbing siswa dalam proses belajar. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan rekuritmen guru atau dengan melakukan pelatihan-pelatihan rutin untuk mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar dan mengkondisikan halaqoh.

- c. Hendaknya Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīz* Qur'ān Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham menciptakan program pembinaan dan pengembangan diri. Selain fokus pada pengajaran hafalan Al-Qur'ān, Madrasah Ibtidaiyah Lit *Tahfīz* Qur'ān Jamilurrohman dan Sekolah Dasar Qur'ān Unggulan Al-I'tisham juga harus memberikan program pembinaan dan pengembangan diri bagi siswa. Hal ini dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, pengembangan keterampilan sosial, dan pengembangan akhlak yang baik. Selain itu hendaknya sekolah mendorong dan memfasilitasi siswa mengikuti kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan *Tahfīz* untuk menambah antusias siswa dalam menghafal Al-Qur'ān.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada mengkompariskan penerapan metode SSM antara Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Metode *Sabaq, Sabqi, Manzil* (SSM) adalah metode pengajaran yang telah digunakan secara luas di Pakistan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Metode ini memiliki potensi besar untuk

diterapkan di sekolah dasar di berbagai negara lainnya, termasuk Indonesia. Metode SSM telah digunakan secara luas di Pakistan, namun penelitian yang terkait dengan efektivitasnya masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi efektivitas metode SSM dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Penelitian tersebut dapat membandingkan kualitas pembelajaran antara sekolah yang menerapkan metode SSM dan sekolah yang tidak menerapkan metode tersebut. Metode SSM memiliki pendekatan berbeda dalam pengajaran dan pembelajaran sehingga kurikulum yang digunakan di sekolah dasar harus dikembangkan secara khusus berdasarkan metode SSM.

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tentu penulis tidak bisa mengklaim bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian yang terbaik. Untuk itu, penelitian ini terbuka untuk dikaji lebih dalam baik dengan metode kepustakaan maupun lapangan. Semoga dengan hadirnya karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan, dan para pemerhati-akademisi. Amin Ya Rabbal Alamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Gusti, Syahrial Ayub, and Hairunnisa Sahidu. "Konsep Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sains." *Jurnal GeoScienceEdu* (1) (2020): 5–10.
- Agus Salim Syukran, Agus Salim Syukran. "Fungsi Al-Qur'ān Bagi Manusia." *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'ān, Falsafah Dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 90–108. <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.
- Aini, S. *Keluarga Qu'rani: Berinteraksi Dengan Al-Qur'ān Selaras Zaman*. Epigraf Komunikata Prima, 2021.
- Akhun, N. *Al Quran Terjemah Depag PDF Interactive V201905*. Quran201905. Nafan Akhun, 2019.
- Al-Hakim, Ibrahim. *Mengapa Menghafal Al-Qur'ān? (Motivasi Menghafal Salafus Sholih & Tren Menghafal Jaman Now*. Global Aksara Pers, 2021.
- Al-Makhtum, Saied. *Jadi Hafiz Sebelum Balig*. Edited by Marzuki Ibnu Syarqi and Ghazi Abdurrohman. Cet 1. Sukoharjo: Zaduna, 2022.
- . *Karantina Hafalan Al-Qur'ān Sebulan*. Ponorogo: Alam Pena, 2017.
- Al-Utsaimin, S M. *Syarah Riyadhus Shalihin Imam Nawawi (Jilid III)*. Syarah Riyadhus Shalihin. Bekasi: Darul Falah, 2022.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. Cet Pertama. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Anim Purwanto. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I, 2022.
- Arifin, Syamsul, and Moh Muslim. "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 1–11.
- Badriyahia. *Grow Faster with Quran*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. <https://books.google.co.id/books?id=ekdsDwAAQBAJ>.
- Bahrudin, AH., and Endin Mujahidin. "Metode *Tahfīz* Al-Qur`an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu'ul Qur'ān Kudus Jawa Tengah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 195. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v6i2.1062>.
- Birks, M, and J Mills. *Grounded Theory: A Practical Guide*. SAGE Publications, 2022.

- Cece Abdulwaly. *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'ān*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Dacholfany, M I, and U Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2021.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Al[aris Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, and Antonius Adof Gebang. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Toman Soni Tambunan. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Dr. Anan Sutisna, M P. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Jakarta: UNJ PRESS, 2021.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.M.S., and S.E.M.S. Dr. Patta Rapanna. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Dr. Muhammad Ali Rohmad, M P I. *Menjadi Guru Berwibawa Di Era Merdeka Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Dr. Muhammad Sawir, S.S.M.S.M.H. *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik*. Deepublish, 2021.
- Dr. Nina Oktariana, S.P.M.P., S P Rachmat Satria, E B Shahbana, S.A.M.S. Musnizar Safari, and M Nofiana. *Manajemen Pendidikan Dan Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Fathah, M. Utsman Arif. "Strategi Menghafal Al-Qur'ān (Studi Komparasi Pada Pondok *Tahfīz* Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok *Tahfīz* Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul Dan Pondok *Tahfīz* Yaumi Sleman Yogyakarta)." UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021.
- Fauziyah, Kuni Isna Ariesta, and Muh Wasit Achadi. "The Implementation Of Extracurricular *Tahfīz* Al-Qur'ān To Increase Student Achievement At MTSN 3 Tulungagung." *KHATULISTIWA Journal of Islamic Studies* 10, no. 2 (2020): 5–18.
- Ghassany, T. *Kajian Transformasi Wastra Tenun Siak Dalam Ragam Estetika Pernikahan Adat Riau*. Volume 3. Jurnal Studi Desain. An1mage, 2020.
- Ginanjari, M. Hidayat. "Aktivitas Menghafal Al-Qur'ān Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)." *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 39–58. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i11.94>.
- H.E. Bahruddin dan Asep Saepul H. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aplikasi*

- Dalam Pendidikan*). Deepublish. Deepublish, 2016.
- Hadi, Abd. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Hadi, Sopiyan. “Penerapan Metode Talaqqi Dan Muraja’ah Dalam Pembelajaran *Tahfīz* Al-Qur’ān Pada Siswa SMA Riyadhussholihiiin Pandeglang.” IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Serang Banten, 2017.
- Haironi, Adi. “Implementasi Metode *Tahfīz*ul Qur’ān ‘Sabaq, Sabqi, Manzil’ Di Marhalah Mutawasithah Dan Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Imam Bukhari Tahun Pelajaran 2010-2014.” UMS, 2016.
- Hariyadi. *Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Tangerang: Pascal Books, 2022.
- Hasibuan, Irma Dhani, and Darul Ilmi. “Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Ayat Di SMP Negeri 2 Sungai Pua.” *MASALIQ* 3, no. 2 (2023): 215–30.
- Hidayati Wiji, Syaefudin, Muslimah Umi. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*. Seri Pendidikan. Semesta Aksara, 2021.
- Ibrahim Nur A, S A, and A A Aulia. *Serbaneka Kisah Menarik Kkn Yang Tak Terlupakan Tentang Pemberdayaan Masyarakat Di Era Adaptasi Baru*. LP2M UIN SGD Bandung, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-98bEAAAQBAJ>.
- Ilmu, Jurnal, Sosial Jipsi, I Vol, Fakultas Agama Islam, and Universitas Ahmad Dahlan. “Analisis Rendahnya Minat Baca Al- Qur’ān Pada Anak Usia Sekolah” 1, no. 1 (2022): 47–59.
- Imam Gunawan, S.P.M.P. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Indra, Prasetia. *Metode Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. Umsu Press. Jakarta: Bumi Aksara, 2022. <https://umsupress.umsu.ac.id/>.
- Indrawan, F. *Pemuda Dalam Genggaman Al-Quran*. Tasikmalaya: Guepedia, 2021.
- Iqbal, M. *Pembangunan Kembali Alam Pikiran Islam*. Thinker’s Library, 1987.
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Jaaze, Ahmad. *Ide-Ide Inovatif Dalam Menghafal Al-Qur’ān*. Edited by Devy Dede Rahmah. Cet. 3. Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika, 2017.

- Khotimah, Sita Husnul. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Hikmah Journal of Islamic Studies* 15, no. 2 (2020): 103. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v15i2.137>.
- KTB, P, and T.I.M.D. Pesantren. *Tanya Jawab Islam: Piss KTB*. Daarul Hijrah Technology, 2015.
- Kurniasih, Maulana Dwi, Dyah Ayu Lestari, and Ahmad Fauzi. "Hikmah Penurunan Al-Qur'an Secara Berangsur." *Mimbar Agama Budaya* 37, no. 2 (2020): 11–20. <https://doi.org/10.15408/mimbar.v37i2.18914>.
- Lutfy, Ahmad. "Metode *Tahfız* Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode *Tahfız* Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren *Tahfız* Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)." *Holistik* 14, no. 2 (2013): 157–73. <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3034>.
- Luthfiyah, M F. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas \& Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- M. Nawa Syarif Fajar Sakti. *Islam Dan Budaya Dalam Pendidikan Anak*. Malang: GUEPEDIA, 2019.
- M. Quraish Shihab. *Ensiklopedia Al-Qur'an 3: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati Group, 2007.
- Magdalena, Ina, Annisa Rachmadani, and Mita Aulia. "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi SD N Karang Tengah 06 Tangerang." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 393–409. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Marwadani, M. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish, 2000.
- Maulidiyah, Khusnul Khotimatul, and Muh Wasith Achadi. "Pengebangan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Santri Melalui Program *Tahfız* Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2021): 63–69.
- Multidisiplin, Penelitian. "Studi Komparatif Antara Penggunaan QRQRIS Dan Kotak Infaq Dalam Berinfaq Di Masjid Daarussalaam Griya Tugu Asri, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat" 2, no. 1 (2022): 10–16.
- Munawwir, A W, A Ma'shum, and Z A Munawwir. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2002.
- Muthmainnah, N, E Abdurrahman, and M Ule. *Selalu Ada Jalan*. Bandung: Tasdiqiya Publisher, 2016.

- Naniek Kusumawati, S.P.M.P., and S.P.M.P. Vivi Rulviana. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar*. Kurikulum, Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017.
- Nawaz, Nazia, and Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir. "Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement." *Journal of Islamic Studies and Culture* 3, no. 1 (2015): 58–64. <https://doi.org/10.15640/jisc.v3n1a8>.
- Nuriman, S.P.I.M.E. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, Dan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, n.d.
- Nursi, B S, F F Bahreisy, and R N Press. *Mukjizat Al-Qur'ān: Ditinjau Dari 40 Aspek Kemukjizatan*. Risalah Press, 2019.
- Oei, Istijanto. *Sumber Daya Manusia*. Cetakaan k. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Orba Manullang, Sardjana, Mardani Mardani, and Aslan Aslan. "The Effectiveness of Al-Quran Memorization Methods for Millennials Santri During Covid-19 in Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 195–207. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1334>.
- Pembinaan Bahasa, Indonesia. Badan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Prawiro, Cokro Edi: dkk. *Studi Komparasi Metode Entropy Dan Metode ROC Sebagai Penentu Bobot Kriteria SPK*. CV. Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Prof. Dr. Nurul Ulfatin, M P. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Pryatna, I P D, and I K Sudirga. *Teknik Permainan Kendang Tunggal Pada Gamelan Bali*. Penerbit Adab, 2021.
- Qibtiyah, U M. *Tips Orang Tua Membrosamai Ananda Menghafal Quran Di Rumah*. Bandung: Goldenyouth Publishing, 2019.
- Rakyat, Indonesia. Dewan Perwakilan. *Parlementaria*. Bagian Hubungan Masyarakat DPRGR, 1985. <https://books.google.co.id/books?id=GDBR3-mx33wC>.
- Rudiansyah, M. "Implementasi Metode *Tahfīz* Pakistani Di Pondok Pesantren *Tahfīz* Al Qur'ān Al Askar Cisarua Bogor." Institut PTIQ Jakarta, 2021.



- Rukajat, A. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- . *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Salabi, Agus Salim. “Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah.” *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 1–13.
- Santoso, I, H Madiistriyatno, and A Rachmatullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021.
- Sasongko, Agung. “Jumlah Penghafal Alquran Terus Bertambah.” *Republika*, 2021. <https://www.republika.co.id/berita/qsabh4313/jumlah-penghafal-alquran-terus-bertambah>.
- . “Sebaran Rumah *Tahfīz* Di Indonesia Meluas.” *Republika*, 2020. <https://www.republika.co.id/berita/q7ahy3313/sebaran-rumah-Tahfīz-di-indonesia-meluas>.
- Sayid, Qutub. “Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur’ān Dan Hadist.” *Humaniora* 2, no. 9 (2011): 1339–50.
- Shahih, T. *Al-Qur’ān Tajwid Warna, Terjemah Indonesia: Plus Transliterasi Latin*. Shahih, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=8HJBCwAAQBAJ>.
- Sopian, Ahmad. “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Sudarmanto, E, Y Yenni, I Rahmawati, K F Hana, A Prasetio, A F Umara, A Susiati, et al. *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2022. [https://books.google.co.id/books?id=b%5C\\_9cEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=b%5C_9cEAAAQBAJ).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing, 2018.
- Sulistiyono, Andy. “Implikasi Metode Menghafal Al Quran Dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.” Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Suwandra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra, 2018.

- Tuslaela. "Kajian Penerapan E-Procurement Dengan Metode Kualitatif Deskriptif Komparatif : Studi Kasus Pada." *Prosisko* 4, no. 8 (2017): 1–8.
- Umar, P.K.H.N. *Memahami Al-Qur'ān Di Masa Post Truth*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2022.
- Waliko, M A. *METODE TAḤFĪZ AL-QUR'ĀN DI NUSANTARA: Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan Dan Pesantren Yang Menerapkan*. Banyumas: wawasan Ilmu, 2022.
- Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Zamzam, F F. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish, 2018.
- Zuchdi Darmiyati. *Analisis Konten Etnografi Dan Grounded Theory Dan Hermeneutika*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021.

